

Abstract

Wardani, Fidelia Ratih Widya. (2021). Exploring University Students' Self-efficacy and Anxiety in Academic Reading and Writing on Task-Based Learning. Yogyakarta. Master's Program, Department of Language and Art Language Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis is a thesis by publication that provides a critical summary and evaluation of the similarities and differences shared by two published articles. The first article is about the exploration of English education master students' perceived self-efficacy in the Task-Based Learning approach. In the first paper, the writer explored the use of self-efficacy and how students felt about the final results they gained after doing tasks-based learning activities in online learning for the first time. While the second article aimed to investigate undergraduate and graduate English students' perception of their writing anxiety and how they explore their writing self-efficacy on their critical writing tasks. In addition, this study also examined the relationship between writing anxiety and writing efficacy. Anxiety is often encountered by students in doing writing assignments. This is caused by various internal and external factors that hinder their writing process. Therefore, good self-efficacy is needed to be a balancer and driver in the writing process.

These two published research papers were written using a mixed-method to English Education undergraduate and post-graduate in Sanata Dharma University, Yogyakarta. There were 16 graduate students participated in the first research. The data in the first study were analyzed using descriptive statistics, while data in the second article were analyzed using inferential statistics. This showed that the graduate students' self-efficacy assisted them to be brave and confident in using English as the communication tool in the TBL approach and to achieve their learning goals through their reading articles, writing a critical summary, and performing task presentations.

There were 16 undergraduate students and 13 graduate students from the English language and education study program who participated in the second research. The second study denoted that both undergraduate and graduate students had a high level of self-efficacy and anxiety in writing. The correlation tests pointed out that some aspects of writing anxiety such as somatic anxiety, avoidance behaviour, and cognitive anxiety had a positive correlation with some aspects in writing efficacy such as writing ideas, writing conventions, and self-regulation in writing. The students with good self-efficacy in writing perceived their writing anxiety as helping them to explore the ideas and foster a positive mindset to continue progressing in their critical writing course.

Some suggestions for future researchers to invite more participants in research. Future researchers would be better off if they consider the duration of the participant's experience in conditions according to the desired variable, such as experience in carrying out TBLT or critical writing tasks. These things are aimed at obtaining more valid and reliable data in the study.

Keywords: anxiety, reading, self-efficacy, task-based learning, writing.

ABSTRAK

Wardani, Fidelia Ratih Widya. (2022). *Exploring University Students' Self-efficacy and Anxiety in Academic Reading and Writing on Task-Based Learning*. Yogyakarta. Program Magister, Departemen Pendidikan Bahasa dan Seni, Pelatihan dan Pendidikan Fakultas Keguruan, Universitas Sanata Dharma.

Tesis ini adalah tesis dengan publikasi yang memberikan ringkasan kritis dan evaluasi persamaan dan perbedaan yang dimiliki oleh dua artikel yang diterbitkan. Artikel pertama adalah tentang eksplorasi persepsi efikasi diri siswa master pendidikan bahasa Inggris dalam pendekatan Pembelajaran Berbasis Tugas. Dalam makalah pertama, penulis mengeksplorasi penggunaan efikasi diri dan bagaimana perasaan siswa tentang hasil akhir yang mereka peroleh setelah melakukan aktivitas pembelajaran berbasis tugas dalam pembelajaran online untuk pertama kalinya. Sedangkan artikel kedua bertujuan untuk menyelidiki persepsi mahasiswa bahasa Inggris sarjana dan pascasarjana tentang kecemasan menulis mereka dan bagaimana mereka mengeksplorasi efikasi diri menulis mereka pada tugas-tugas menulis kritis mereka. Selain itu, penelitian ini juga menguji hubungan antara kecemasan menulis dan efikasi menulis. Kecemasan sering dialami oleh siswa dalam mengerjakan tugas menulis. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang menghambat proses penulisan mereka. Oleh karena itu, diperlukan efikasi diri yang baik untuk menjadi penyeimbang dan penggerak dalam proses menulis.

Kedua makalah penelitian yang diterbitkan ini ditulis menggunakan metode campuran untuk pendidikan S1 dan S2 Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. Ada 16 mahasiswa pascasarjana berpartisipasi dalam penelitian pertama. Data pada penelitian pertama dianalisis menggunakan statistik deskriptif, sedangkan data pada artikel kedua dianalisis menggunakan statistik inferensial. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri mahasiswa pascasarjana membantu mereka untuk berani dan percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi dalam pendekatan TBL dan untuk mencapai tujuan belajar mereka melalui membaca artikel, menulis ringkasan kritis, dan melakukan presentasi tugas.

Penelitian kedua ini diikuti oleh 16 mahasiswa sarjana dan 13 mahasiswa pascasarjana dari program studi pendidikan dan bahasa Inggris. Studi kedua menunjukkan bahwa mahasiswa sarjana dan pascasarjana memiliki tingkat efikasi diri dan kecemasan yang tinggi dalam menulis. Tes korelasi menunjukkan bahwa beberapa aspek kecemasan menulis seperti kecemasan somatik, perilaku menghindar, dan kecemasan kognitif memiliki korelasi positif dengan beberapa aspek dalam kemandirian menulis seperti ide menulis, konvensi menulis, dan pengaturan diri dalam menulis. Para siswa dengan efikasi diri yang baik dalam menulis merasakan kecemasan menulis mereka sebagai membantu mereka untuk mengeksplorasi ide-ide dan menumbuhkan pola pikir positif untuk terus maju dalam kursus menulis kritis mereka.

Beberapa saran bagi peneliti selanjutnya untuk mengundang lebih banyak peserta dalam penelitian. Peneliti selanjutnya akan lebih baik jika mempertimbangkan durasi pengalaman partisipan dalam kondisi sesuai dengan variabel yang diinginkan, seperti pengalaman dalam melaksanakan TBLT atau tugas menulis kritis. Hal-hal tersebut bertujuan untuk memperoleh data yang lebih valid dan reliabel dalam penelitian.

Kata kunci: anxiety, reading, self-efficacy, task-based learning, writing.